BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, yang dimana salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik. Dalam proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang sangat penting karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan terletak pada kegiatan pembelajaran. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Motivasi adalah sebuah dorongan yang terdapat dalam diri peserta didik untuk melakukan dan mengarahkan kegiatan belajar demi mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran sebab dengan adanya motivasi maka tujuan pembelajaran akan tercapai, serta peserta didik akan mengetahui kemana arah belajarnya. Hal tersebut juga sejalan dengan (Maunah, 2014) yang mengemukakan bahwa motivasi sebagai pengarah tujuan, pendorong, tahap kesungguhan, stimulator dan pembangkit keberanian. Motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar peserta didik, hasil belajar akan optimal apabila pembelajaran berhasil, pembelajaran yang berhasil akan terwujud jika peserta didik termotivasi dalam pembelajaran.

Berbagai permasalahan muncul kala kebijakan bersekolah terkait covid diberlakukan, diantaranya adalah peserta didik yang merasa “libur” saat pembelajaran dirumah berlangsung, peserta didik juga merasa bosan dengan pengerjaan tugas dari guru dalam pembelajaran. Hal tersebut juga terdapat dalam (Purwanto et al., 2020) yang menyebutkan bahwa beberapa kendala baik itu dari pespektif peserta didik, guru maupun orang tua.

Peserta didik merasa bosan dengan aktifitas belajar dirumah yang hanya mengerjakan tugas dengan fasilitas yang terbatas, peserta didik juga beranggapan *study from home* sebagai hari libur karena tidak terbiasa dengan belajar yan dilakukan dirumah.

Proses kegiatan belajar mengajar memiliki beberapa faktor yang dapat memengaruhi tercapainya kegiatan pembelajaran pada peserta didik salah satunya yaitu motivasi belajar peserta didik. Karena apabila peserta didik telah memiliki motivasi belajar yang baik maka proses pembelajaran akan tercapai dengan baik. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, jika motivasi belajar sudah dimiliki oleh peserta didik maka peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan mudah. Dan sebaliknya jika peserta didik memiliki motivasi belajar rendah maka peserta didik akan enggan mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, pengelolaan kelas sangat berguna untuk mengondisikan kelas.

Hakikat pengelolaan kelas adalah terciptanya kegiatan pembelajaran yang kondusif tidak terlepas dari pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru. Pengelolaan kelas adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar peserta didik yang optimal dan mengembalikan kondisi tersebut apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Saifuddin, 2018).

Terjadinya wabah Covid-19 membuat keadaan lingkungan berubah secara tiba-tiba, pemerintah siap siaga melakukan berbagai penanganan agar kegiatan masyarakat tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun dengan berbagai keterbatasan. Lingkungan sekolah merupakan salah satu bagian yang terkena dampak Covid-19, akhirnnya pemerintah menerapkan keputusan bahwa kegiatan belajar mengajar dialihkan menjadi daring atau jarak jauh menggunakan media *handphone*, laptop, komputer dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Muarasari 3 guru mengatakan motivasi belajar peserta didik mengalami penurunan setelah diterapkannya kebijakan belajar dari rumah akibat pandemi Covid-19. semangat peserta didik menurun lebih rendah ketika pembelajaran daring dibanding ketika pembelajaran tatap muka.

Terbukti ketika pengumpulan tugas, peserta didik sering telat mengumpulkan tugas bahkan terdapat beberapa orang peserta didik tidak mengumpulkan tugas. Terdapat beberapa siswa yang memiliki keterbatasan karena di keluarganya hanya memiliki satu *gadget* yang digunakan secara bergantian dengan anggota keluarga lainnya hal tersebut menghambat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut guru peserta didik merasa tidak bersemangat melaksanakan pembelajaran daring, pembelajaran terasa monoton karena hanya dilaksanakan melalui *WhatsApp Grup* hal ini terjadi karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki guru. Selain kendala dari peserta didik dan guru, tidak semua orang tua yang terlibat dalam membantu pembelajaran daring di rumah paham akan teknologi juga tidak bisa membantu mendampingi peserta didik ketika peserta didik merasa tidak memahami pembelajaran hal tersebut menimbulkan motivasi belajar peserta didik menurun.

Pengelolaan kelas selama pandemi sangat berbeda dengan pengelolaan kelas ketika sebelum pandemi, pengelolaan kelas pada masa pandemi memiliki banyak kendala dan tantangan, kendala tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Beberapa kendala tersebut yaitu keterbatasan interaksi peserta didik dengan guru karena peserta didik dan guru hanya dapat berinteraksi melalui *handphone* saja, tidak semua peserta didik memiliki sarana penunjang pembelajaran seperti *gadget* atau alat penunjang pembelajaran lainnya. Hal tersebut menjadi kewajiban guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik walaupun dengan berbagai macam keterbatasan melalui pengelolaan kelas secara *online* (daring).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri Muarasari 3, peneliti akan meneliti bagaimana pengelolaan kelas di kelas tersebut. Karena pengelolaan kelas termasuk salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti akan melaksanakan penelitian secara lebih dalam tentang bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang beralih dari tatap muka menjadi pembelajaran daring
2. Guru dan peserta didik memiliki keterbatasan fasilitas belajar mengajar
3. Peserta didik merasa jenuh dan kurang antusias dalam belajar
4. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menimbulkan keterbatasan guru mengawasi kegiatan pembelajan peserta didik
5. Peserta didik memiliki kendala dalam menggunakan sarana penunjang pembelajaran seperti *gadget*
6. Peserta didik sering telat mengumpulkan tugas yang diberi guru
7. Terdapat peserta didik memiliki penurunan motivasi belajar

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri Muarasari 3?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri Muarasari 3

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya pada masa pandemi untuk menciptakan pembelajaran

yang lebih aktif dan efektif supaya mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Guru

   Penelitian dapat bermanfaat bagi guru dalam menambah referensi dalam melakukan kegiatan mengajar.

2. Peserta didik

   Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi

3. Peneliti

   Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan bagaimana penngelolaan kelas yang baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

4. Peneliti lain

   Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan inspirasi dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian juga dapat dijadikan sumber penelitian yang relevan jika topik yang akan diteliti memiliki kesamaan.

KAMPUS BERTAUHID